

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal maupun informal melalui jalur pendidikan tersebut, kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Selain itu, manusia berkualitas juga dituntut untuk memiliki prestasi pada bidang-bidang profesi yang ditekuninya termasuk dalam bidang olahraga.

Dalam tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang utama yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta fisik selama ini sering terabaikan sehingga tujuan penyerta atau dampak pengiring justru sering diutamakan. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan di sekolah yang sangat berperan adalah seorang guru, sebab gurulah yang secara langsung membina dan mengembangkan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran yang dilakukan, upaya pembinaan itulah yang dapat menentukan siswa menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi seperti yang diharapkan bangsa pada generasi mudanya.

Untuk mencapai keberhasilan di atas metode pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan dan memanfaatkan metode belajar dengan sebaik-baiknya, agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Siswa tidak hanya menerima pengetahuan tetapi

juga kecakapan dan keterampilan – keterampilan. Namun kecakapan dan keterampilan-keterampilan tidak lepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran, reaksi yang positif terhadap reaksi yang diberikan dalam hal ini siswa berhasil dalam kegiatan belajarnya.

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung pada guru dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran meningkatkan kemampuan gerakan dalam permainan sepak bola, tentunya membutuhkan keterampilan dan keahlian guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Permainan sepak bola adalah salah satu bagian pendidikan yang sudah tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Olahraga ini sangat menarik bagi sekelompok usia mudah dan tua. Hal ini mereka mainkan di lapangan terbuka untuk rekreasi, juga ajang persaingan, olahraga ini sangat mudah dilaksanakan karena dalam permainan sepak bola, disamping untuk prestasi juga dapat memberikan kontribusi positif pada pendidikan jasmani, disisi lain permainan sepak bola juga diarahkan pada pengembangan kemampuan dasar bagi siswa yang mempunyai minat dan bakat dalam bermain sepak bola.

Perkembangan kemampuan dasar dalam permainan sepak bola harus difokuskan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak didik karena bentuk-bentuk pembelajaran yang lazim dilakukan peserta didik di sekolah tingkat SMA yang sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani. Hal ini, guru menjadi kunci dalam pelaksanaan pembelajaran akan berhasil dalam tugasnya apabila memahami sifat-sifat dan karakteristik anak

didik. Oleh sebab itu, dalam mentransformasikan materi pembelajaran harus jelas dan mudah dimengerti oleh anak didik.

Berdasarkan alasan-alasan dan hasil survey yang dilakukan pada SMA Negeri 2 Kwandang, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk *“Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kwandang”*.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa dalam teknik dasar permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMAN 2 Kwandang
- b. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran
- c. Kurangnya metode berpasangan digunakan dalam permainan sepak bola.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahannya dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah dengan metode berpasangan hasil belajar teknik dasar permainan sepak bola siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kwandang dapat ditingkatkan?”

1.4 CARA PEMECAHAN MASALAH

Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru memimpin siswa melakukan stretching
- b. Guru memberikan penjelasan tata cara melakukan teknik dasar dalam permainan sepak bola

- c. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yang diatur dengan cara berpasangan
- d. Guru memberikan contoh serangkaian gerakan passing, meliputi sikap siap, gerakan kaki, gerakan menendang dan gerakan lanjutan
- e. Keberhasilan siswa melakukan passing diberikan penguatan.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar permainan sepak bola melalui metode berpasangan.pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kwandang

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi siswa : menambah pengetahuan dalam teknik dasar permainan sepak bola.
- 2) Bagi guru : sebagai bahan masukan dalam variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Bagi sekolah : Memberikan saran dan gagasan baru bagi penentu kebijakan di lingkungan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Bagi peneliti : merupakan suatu masukan tentang penerapan metode berpasangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa : meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan sepak bola yang dimiliki sehingga siswa siap untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut dalam permainan sepak bola.
- 2) Bagi guru : untuk mengembangkan strategi pembelajaran di lapangan khususnya bagi guru penjas dalam rangka memaksimalkan teknik dasar passing dan sebagai bahan masukan untuk mengetahui siswa yang berprestasi.
- 3) Bagi sekolah : memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan bagi sekolah lain dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa..
- 4) Bagi peneliti : Memberikan masukan bahwa penerapan metode berpasangan dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar permainan sepak bola